

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan study kasus penutupan program acara Snapshot di Televisi lokal Semarang TV menggunakan metode wawancara mendalam dan arsip maupun dokumentasi sebagai data pendukung dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Penutupan program acara Snapshot bisa sampai terjadi di Semarang TV dikarenakan kurangnya SDM dalam produksi program, sedikitnya narasumber dan komunitas fotografi (pengisi acara), program acara terlalu monoton, dan tidak ada pemasukan. Selain itu, kesalahan mendasar yang dilakukan produser adalah tidak memperhatikan lima dasar pokok produksi program acara (ide, pengisi acara, peralatan, kelompok kerja produksi dan penonton), sehingga mempengaruhi program acara tidak bertahan lama dan mengalami penutupan.
2. Berbagai penutupan program di Semarang TV melewati berbagai proses penutupan melalui prosedur yang tidak tertulis artinya Semarang TV tidak memiliki prosedur tetap dalam menutup programnya. penutupan program di Semarang TV dilakukan dengan musyawarah antara penanggung jawab program di Semarang TV dan produser program acara yang akan ditutup. Sehingga penutupan program acara diselesaikan dengan kekeluargaan.
3. Di luar dari rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti mendapatkan kesimpulan lain bahwa pada era digital ini, televisi lokal menghadapi tantangan yang cukup berat yaitu persaingan dengan televisi lainnya dan harus mampu beradaptasi dengan teknologi yang semakin berkembang agar televisi lokal tidak terancam keberadaannya. Yang dialami Televisi lokal saat ini adalah sulit untuk

mendapatkan iklan, dimana televisi lokal sudah tidak mementingkan rating melainkan melakukan kerjasama dengan instansi-instansi di daerahnya guna menambah penonton dan pemasukan untuk menunjang produktivitas televisi lokal. Iklan saat ini banyak didapatkan oleh televisi swasta yang jangkauannya lebih luas, kemunculan *new media* mempengaruhi pengiklan beralih ke media lainnya yang juga memiliki jangkauan lebih luas. Selain itu Televisi lokal sebagian besar mengalami penutupan program acara dikarenakan televisi lokal sudah tidak mementingkan rating maupun iklan maka dari itu program yang diproduksi televisi lokal harus mampu menghadirkan penonton tambahan melalui instansi-instansi maupun komunitas atau bahkan menjual programnya agar mendapatkan pemasukan untuk bertahan dan tidak mengalami penutupan program seperti Snapshot di Stasiun Televisi lokal Semarang TV.

B. SARAN

1. Saran untuk Semarang TV :
 - a. Alat-alat penunjang proses produksi diperbaharui
 - b. Lebih memanfaatkan sosial media untuk mempromosikan program acara yang ditayangkan untuk menarik perhatian penonton
 - c. Karena program sebelumnya yang ditutup (Potret) bertemakan tentang fotografi, produser Snapshot seharusnya mempelajari sebab dan akibat ditutupnya program acara tersebut. Sehingga dalam merencanakan produksi program Snapshot ini dapat berjalan dengan lancar, menghasilkan karya dengan maksimal dan tetap eksis kedepannya.
 - d. Sebelum membuat program acara yang akan ditayang, harus dipastikan terlebih dahulu bahwa program tersebut sudah menganut lima pokok dasar produksi program (ide, pengisi acara, peralatan, kelompok kerja produksi, dan penonton) menurut Darwanto dalam bukunya yang berjudul Produksi Televisi.

- e. Sasaran dari program acara Snapshot adalah anak muda, lebih baik Snapshot lebih memanfaatkan media-media baru untuk mempromosikan dan menayangkan informasinya agar tepat sasaran.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya :
- Melakukan penelitian kembali mengenai televisi lokal di Indonesia atau penutupan program yang dialami televisi lokal lainnya.